

SKRIPSI

**PERAN HUMAS POLSEK MLATI
DALAM MEMBERIKAN INFORMASI PENERANGAN
KEPADA MASYARAKAT DI WILAYAH MLATI SLEMAN YOGYAKARTA**



Disusun Oleh :

FERI TEGUH ARYONO

16530038

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA**

2017

SKRIPSI

**PERAN HUMAS POLSEK MLATI
DALAM MEMBERIKAN INFORMASI PENERANGAN
KEPADA MASYARAKAT DI WILAYAH MLATI SLEMAN YOGYAKARTA**

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Ilmu Komunikasi
Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”



Disusun Oleh :

FERI TEGUH ARYONO

16530038

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Feri Teguh Aryono

NIM : 16530038

**JUDUL SKRIPSI : PERAN HUMAS POLSEK MLATI DALAM MEMBERIKAN
INFORMASI PENERANGAN KEPADA MASYARAKAT DI
WILAYAH MLATI SLEMAN YOGYAKARTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya menyatakan bahwa bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Yogyakarta, Oktober 2017

Meterai 6000

Feri Teguh Aryono

16530038

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “STPMD APMD” Yogyakarta pada :

Pada hari : Senin

Tanggal : 23 Oktober 2017

Pukul : 12.00 WIB

Tempat : Ruangan Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

TIM PENGUJI

Nama	Tanda tangan
1. Ade Chandra, S.Sos., M.Si. Ketua Tim Penguji/Pembimbing
2. Tri Agus Susanto, S.Pd., M.Si. Penguji Samping I
3. Drs. RY. Gatot Raditya, M.Si. Penguji Samping II

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Ade Chandra, S.Sos., M.Si.
NIY : 170 230 211

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Peran Humas Polsek Mlati Dalam Memberikan Informasi Penerangan kepada Masyarakat Di Wilayah Mlati Sleman Yogyakarta”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi.

Penyusunan skripsi dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ketua STPMD “APMD” Yogyakarta beserta seluruh staf akademika.
2. Bapak Ade Chandra, S.Sos, M.Si., Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta, dan beliau sebagai pembimbing yang dengan sabar telah mengarahkan, memberikan motivasi dan ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmunya selama menempuh kegiatan kuliah dan Pak Deni yang membantu segala proses administrasinya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Aiptu Triwanto, selaku Kasihumas Polsek Mlati terimakasih atas kesediaannya dalam memberikan informasi yang dibutuhkan dan Doa-nya.
5. Keluarga besarku Bapak dan Ibu tersayang, Istriku dan anakku tercinta, adik-adikku semua, terimakasih atas Doa-nya, dukungan serta motivasi yang kalian berikan membuatku selalu berusaha menjadi yang terbaik agar mampu membuat kalian tersenyum bangga. Semoga kita selalu diberikan kesehatan dan diberikan keselamatan dunia akhirat oleh Allah SWT. Amin YRA.
6. Adikku Tri Prasetyo Raharjo, S.Pd. yang telah meluangkan waktunya untuk membantu sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
7. Rekan-rekan kerja yang telah mendukung hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Saran, kritik dan masukan yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Oktober 2017

Feri Teguh Aryono

ABSTRAK

STPMD “APMD” Yogyakarta
Program Studi Ilmu Komunikasi
Tahun 2017

Feri Teguh Aryono (16530038)

Judul Skripsi

**PERAN HUMAS POLSEK MLATI DALAM MEMBERIKAN INFORMASI
PENERANGAN KEPADA MASYARAKAT DI WILAYAH MLATI SLEMAN
YOGYAKARTA**

Humas Polsek Mlati sebagai institusi yang berhubungan dengan publik harus memerankan fungsinya secara optimal guna mewujudkan hubungan yang harmonis antara institusi di bawah lingkungan Polri dengan masyarakat. Hubungan masyarakat harus membina hubungan baik dengan publik, dalam hal ini termasuk pihak swasta. Humas Polsek Mlati yang merupakan objek penelitian merupakan sebuah bagian dari institusi Polri di lingkungan Polsek yang mempunyai kegiatan untuk melakukan komunikasi publik dengan dilandasi integritas dan dedikasi. Upaya memenuhi kebutuhan publik di bidang informasi, tentu saja dilakukan sesuai fungsi dan peran Humas Polsek Mlati. Fungsi akan maksimal apabila didukung dengan sumberdaya yang mendukung serta akan optimal jika lembaga ini berperan sebagaimana mestinya. Artinya bahwa fungsi Humas akan optimal manakala para praktisi yang ada di dalam berperan sesuai dengan porsi dan fungsinya masing-masing. Maka dari itu, peran Hubungan Masyarakat berupa kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara lembaga atau kegiatan praktisi hubungan masyarakat baik sebagai komunikator, mediator, maupun motivator. Akan tetapi untuk mewujudkan semua ini, bukan tidak mungkin akan mengalami kendala. Hal ini dikarenakan publik sebagai sasaran memiliki karakter dan kebutuhan yang heterogen. Maka termasuk dalam kajian ini adalah bagaimana upaya Humas Polsek Mlati dalam rangka memberikan informasi penerangan kepada masyarakat di wilayah Mlati, Sleman, Yogyakarta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
HALAMAN ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kerangka Teori.....	7
1. Pengertian Humas.....	7
2. Fungsi Humas.....	9
3. Tugas Humas.....	12
4. Peran Humas.....	14
5. Humas Polri.....	18
F. Kerangka Pikir.....	25
G. Metode Penelitian.....	26
BAB II PROFIL HUMAS POLSEK MLATI	29
A. Struktur Organisasi.....	29
B. Letak Geografis	30
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan	35
BAB IV PENUTUP.....	41
Kesimpulan	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian humas (hubungan masyarakat) adalah usaha untuk membangun dan mempertahankan reputasi, citra dan komunikasi yang baik dan bermanfaat antara organisasi dan masyarakat. Kesuksesan atau kegagalan dari sebuah organisasi dapat dipengaruhi oleh kegiatan humas atau *Public Relations (PR)*. Di era keterbukaan informasi seperti saat ini, dimana masyarakat atau publik sudah semakin kritis terhadap pemberitaan, maka peran humas sangat penting sebagai layanan publik untuk memberikan informasi yang jelas dan sesuai fakta yang ada di perusahaan, pemerintahan maupun organisasi lainnya, dengan cara yang baik dan benar agar dapat diterima publik. Dunia kehumasan atau *public relations* akan selalu bergerak dinamis seiring perubahan di tengah masyarakat. Perubahan yang terjadi baik dalam skala kecil maupun skala besar harus menjadi perhatian seluruh praktisi kehumasan agar peran humas kian kontekstual namun tetap profesional.

Keberadaan humas sangat dibutuhkan dan penting untuk membangun dan menjaga adanya saling pengertian antar organisasi dengan stakeholder dan masyarakat umum, dengan tujuan menyangkut tiga hal yaitu reputasi, citra dan komunikasi *mutual benefit relationship*. Untuk berkomunikasi dengan publik, Humas juga mendekatkan diri melalui media, baik melalui iklan, media sosial ataupun dengan menyediakan informasi mengenai perkembangan organisasi terkini. Tidak hanya itu, Humas perlu juga menyediakan layanan informasi berupa *Contact Center* yang diperuntukkan bagi stakeholder ataupun masyarakat umum yang ingin menyampaikan keluhan dan pertanyaannya di bidang layanan organisasi. Humas berfungsi

untuk mengetahui dan mengevaluasi opini-opini publik yang berkaitan dengan organisasi, serta memanfaatkan komunikasi sebagai media untuk memberikan informasi yang sesuai dengan fakta, disampaikan dengan cara-cara yang baik dan benar untuk mengarahkan opini publik ke arah yang diharapkan. Tidak itu saja, Humas bisa berfungsi sebagai marketing yang harus "jualan" apa yang dimiliki organisasi. Fungsi marketing sangat kental di humas sebagai komunikasi massa. Produk-produk yang dimiliki disampaikan ke masyarakat, melalui strategi komunikasi tujuannya supaya masyarakat tahu ada produk yang dikerjakan sehingga masyarakat tahu kinerja organisasi tersebut. Jadi upaya-upaya yang dilakukan humas ada dua, yaitu menjaring opini publik dan marketing.

Pada lembaga pemerintah kesadaran akan arti penting humas sudah sejak lama dimiliki pimpinan pemerintah Indonesia. Ini dapat dibuktikan dari pembentukan departemen penerangan sebagai salah satu departemen yang fungsinya antara lain sebagai humas pemerintah baik eksternal maupun untuk publik internal juga sudah diakui sejak akhir 1960-an. Namun, dalam masa pemerintahan orde baru humas pemerintah sering menjadi alat propaganda atau bagian yang bertugas untuk menyembunyikan realitas buruk kinerja pemerintah. Jadi humas lebih sering melakukan *window dressing*. (dalam Putra, 2004:116)

Saat ini setiap instansi pemerintah memiliki bagian humas dalam struktur organisasinya, namun demikian struktur dan fungsi humas di masing-masing departemen masih sangat beragam. Tugas humas di sektor publik masih terlalu menekankan pada kegiatan penerangan dan penyebaran informasi yang dalam beberapa hal belum tergarap dengan baik. Sehingga perannya dalam instansi pemerintah terkooptasi pada stigma seperti, protokoler, event organizer, fotografi, penyerfis wartawan, dokumentasi, pengirim siaran pers, pengirim parcel

untuk relasi, pengasuh media internal, menyusun kliping dan pengembang propaganda telah membuat dunia kehumasan Indonesia tumbuh pada arah yang keliru.

Dalam hal ini cultip, center dan Broom (1994:466 atau 2000:491) mengemukakan dua dasar pertimbangan pentingnya pemerintah mempraktekkan Public Relations. Pertama, pemerintah yang demokratis harus dapat menjelaskan dan melaporkan kegiatan-kegiatannya kepada warga negara (publiknya). Kedua, manajemen pemerintah yang efektif membutuhkan partisipasi dan dukungan aktif dari anggota masyarakat. Menghadapi proses demokratisasi yang terus bergulir menjadikan publik sangat kritis terhadap kebijakan yang ditempuh pemerintah. Dengan demikian peran keterbukaan media menjadi sangat penting dalam menyebarluaskan informasi yang terbuka baik berupa fakta maupun opini. Oleh sebab itu setiap program dan kebijakan yang telah ditetapkan harus mendapat dukungan dari anggota masyarakat, hal ini menjadikan proses komunikasi yang bersifat dua arah menjadi sangat penting untuk legitimasi dan efektifitas lembaga pemerintah.

Memperingati hari jadinya yang ke 71 pada tanggal 1 Juli 2017 lalu, Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) adalah salah satu pilar utama penegak hukum di negeri ini. Dalam usianya yang setengah abad lebih itu tentunya Polri tumbuh dan berkembang bersama dengan sejarah panjang yang melalui masa pasang surut. Di usia yang tidak terbilang muda ini tentunya Polri sudah semakin dewasa dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai abdi negara yakni sebagai institusi penegak hukum, dimana Polri bertugas di bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat. Perjalanan panjang yang sudah dilalui diharapkan akan membuat Polri semakin matang dalam profesionalismenya. Polisi yang professional dalam harapan masyarakat adalah polisi yang mampu memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dengan kualitas baik.

Menurut Pandupraja, Polisi yang professional adalah polisi yang mengutamakan tindakan preventif dan persuasive serta tegas tanpa harus melakukan tindakan kekerasan yang tidak perlu. Namun, harus patut diakui dan disadari bahwa membangun Polri sebagaimana yang didambakan oleh masyarakat bukanlah pekerjaan yang sangat mudah, terlebih lagi dengan persepsi masyarakat terhadap citra polisi. Berkembang persepsi di masyarakat, bahwa polisi masih sering melakukan penyalahgunaan wewenang, memberikan pelayanan yang kurang maksimal dan berlaku diskriminatif. Polri merupakan salah satu institusi pemerintah yang banyak disorot masyarakat karena banyaknya prestasi polri dalam bidang kamtibmas (keamanan dan ketertiban masyarakat) tertutupi oleh berbagai isu atau rumor yang berkaitan dengan penyelewengan aparat kepolisian. Sehingga citra di masyarakat menjadi kurang baik, seolah-olah tidak ada citra yang positif tentang polisi.

Salah satu faktor yang menyebabkan menurunnya citra polisi dimata masyarakat yaitu karena kurangnya keteladanan tentang kepemimpinan yang terbuka, bersih dan tegas dalam penegakan hukum. Tak dapat dipungkiri bahwa polisi kita telah berhasil dalam menangani berbagai kasus kriminal berdimensi internasional seperti terorisme, narkoba, dan separatisme. Masyarakat pun seharusnya bisa menghargai upaya yang dilakukan Polri dalam melakukan pemberantasan berbagai tindak pidana kejahatan termasuk kejahatan transnasional, korupsi, illegal logging, penyalahgunaan narkoba, dll.

Menghadapi masyarakat yang semakin kritis terhadap kebijakan pemerintah, sebagai lembaga yang dinamis Polri dituntut harus mampu mereformasi diri sebagai organisasi yang independen sesuai dengan fungsinya sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat. Melihat ancaman gangguan kamtibmas yang semakin kompleks untuk dihadapi saat ini, Polri dituntut harus mampu menangani tantangan tersebut secara professional.

Peningkatan

profesioanal tersebut tak dapat dilepaskan dari pengembangan dan peningkatan kecerdasan emosional, kepemimpinan yang adil dan bijak serta kondisi lingkungan yang kondusif. Sementara peningkatan profesionalisme, kemandirian dan citra polisi menjadi tanggung jawab semua pihak, sehingga perlu diwacanakan kembali upaya membangun profesionalisme humas

polri guna mengembalikan image dan reputasi polri melalui kemampuan berkomunikasi yang lebih baik pada masyarakat.

Soal image dan reputasi Polri, sudah saatnya lembaga ini lebih serius memperhatikan keberadaan humas sebagai penopang dalam menjalankan tugas keseharian. Disinilah keberadaan humas sangatlah penting dan strategis dalam rangka menopang kerja polisi saat berinteraksi dengan masyarakat. Keahlian menjalankan fungsi humas secara professional dari aparat kepolisian merupakan instrumen strategis untuk membangun komunikasi yang lebih sejajar dengan masyarakat, sehingga memudahkan terwujudnya kesamaan pengertian diantara mereka. Dalam menjalankan tugasnya tentu Polri tidak mungkin berhasil menjalankan tugas untuk mencapai tujuannya tanpa dukungan masyarakat, oleh karena itu humas merupakan suatu bidang yang sangat luas menyangkut hubungandengan berbagai pihak. Humas pada dasarnya tidak sama dengan sekedar Relations (hubungan) meskipun Personal Relation mempunyai peranan yang besar dalam kampanye humas. Fungsi humas di lembaga manapun termasuk Polri mempunyai posisistrategis dimana humas polri lebih mendekatkan antara polisi dengan masyarakat. oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk mengidentifikasi Peran Humas dalam meningkatkan citra kepolisian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro, *Public Relations suatu Pendekatan Praktis*, PT. Pustaka Bani Quraisy, Bandung, 2004.
- Cutlip, Center dan Broom (1994:466 atau 2000:491)
- Dalam Putra (2004 : 116)
- Djanaid, Djanalis, *Public Relations, Teori dan Praktek*, Jakarta, 1993.
- Dimock dan Koeing (1987).
- Dozeir & Broom (1995).
- Edward L Bernays.
- Gregory, Anne, *Perencanaan dan Manajemen Kampanye Public Relations*, Erlangga, Jakarta.
- Grinwold, Danny, *Public Relations News, Internasional Public Relations Weekly For Executives*, Umum Graffiti, 1994.
- Jefkin, Frank, *Public Relations*, Erlangga, Jakarta, 2004.
- John D. Millett dalam bukunya, *Management in public Sevice the Quest for Effective Performance*,
- Kasali, Rhenald, *Manajemen Public Relations*, Pustaka Umum Grafiti, Jakarta.
- Kerlinger (dalam djalaludin Rachmad (1998 : 6).
- Kusumastuti, Frida, *Dasar-Dasar Humas*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2001.
- Moleong, Bexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Resdakarya, Bandung, 2004.
- Muhammad, Arni, *Komunikasi Organisasi*, Bumi Aksara, Jakarta, 1995.
- Mulyana, Dedy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2001.
- Narbuko, Cholid dan Ahmadi, H. Abu, *Metode Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 1997.
- Nawawi, Nadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University, Jogjakarta, 1985.

Putra, Igusti, Ngurah, *Koalisi Dominan : Refleksi Peran dan Fungsi Public Relations Dalam Manajemen*, BPP Perhumas, Jakarta, 2004.

Rahmadi. F, *Public Relations Dalam Teori dan Praktek*, PT. Gramedia Pustaka Umum, Jakarta, 1996.

Rahmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000.

Ruslan, Rosady, *Kampanye Public Relations*, Rajawali Pers, Jakarta, 1995.

Ruslan, Rosadi, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, Rajawali Pers, Jakarta, 2003.